

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Zimet, *et al* (1990) dengan judul “*Psychometric Characteristics of the Multidimensional Scale of Perceived Social Support*” penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan penilaian dukungan sosial secara subjektif yang dirancang untuk mengukur kecukupan dukungan yang dirasakan pasien dari tiga sumber, diantaranya: keluarga, teman dan lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, instrumen MSPSS diujikan ke dalam kelompok subjek yang berbeda diantaranya wanita hamil, wanita remaja yang tinggal di Eropa bersama keluarga mereka, dan anak-anak. Hasil yang diperoleh dari ketiga subjek tersebut menunjukkan bahwa sumber dukungan sosial seperti teman, keluarga dan lainnya sangat menunjukkan dukungan yang sangat kuat. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen MSPSS valid dan realibel.

Penelitian yang dilakukan oleh Wongpakaran, *et al* (2011) dengan judul “*Reliability and Validity of the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS): Thai Version*” penelitian ini bertujuan untuk mengujikan validitas dan reliabilitas instrumen MSPSS dalam versi Thailand. Berdasarkan hasil penelitian, instrumen MSPSS diujikan kedalam kelompok subjek yang berbeda diantaranya mahasiswa kedokteran dari Chiang Mai Universitas dan psikiatri. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa instrumen MSPSS valid dan realibel serta ditemukan korelasi antara kepercayaan diri dan kecemasan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen MSPSS valid dan realibel untuk digunakan.

Pada penelitian ini, peneliti ingin menguji validitas dan reliabilitas instrumen *The multidimensional scale of perceived sosial support* (MSPSS) untuk menilai dukungan sosial pasien kanker di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, membuktikan bahwa instrumen *The Multidimensional Scale of Perceived Sosial Support* (MSPSS) valid dan

realabel digunakan untuk menilai dukungan sosial dan perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu, peneliti ingin menguji instrumen *The Multidimensional Scale of Perceived Sosial Support* (MSPSS) yang telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia untuk menilai dukungan sosial terhadap pasien kanker serta mengukur kualitas hidup pasien kanker di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Kanker**

#### **a. Definisi Kanker**

Kanker merupakan tumor yang bersifat ganas. Kanker adalah suatu jenis penyakit yang ditandai dengan adanya pertumbuhan sel yang tidak normal, tidak terkontrol dan berlangsung sangat cepat serta mampu merusak jaringan lainnya. Kanker dapat berkembang pada hampir semua organ tubuh, seperti payudara, prostat, paru-paru, ginjal, rahim dan organ - organ lainnya (Widiyanto, 2009).

#### **b. Macam-macam Kanker**

##### **1) Kanker payudara**

Kanker payudara adalah pertumbuhan sel payudara yang tidak terkontrol karena perubahan abnormal dari gen yang bertanggungjawab atas pengaturan pertumbuhan sel. Pada kasus kanker payudara, gen yang bertanggung jawab terhadap pengaturan pertumbuhan sel termutasi. Gejala klinis kanker payudara berupa adanya benjolan pada payudara yang tidak terasa nyeri. Pada awalnya benjolan itu kecil, lama kelamaan benjolan itu semakin membesar. Kemudian melekat pada kulit sehingga menimbulkan perubahan pada kulit payudara dan puting payudara. Puting payudara akan tertarik ke dalam (retraksi), serta berwarna merah muda atau kecokelatan sampai menjadi oedema, yang menyebabkan timbulnya borok pada payudara. Semakin lama, borok akan membesar dan mendalam.

Sehingga menyebabkan hancurnya seluruh payudara. Selain itu, benjolan kecil dapat tumbuh dibawah ketiak. Gejala yang paling parah adalah keluarnya darah, nanah, atau cairan encer dari puting payudara. Tingkatan stadium pada kanker payudara diantaranya adalah:

a) Stadium dini (0,1, dan 2).

Pada stadium 0, sel kanker ada pada lapisan kelenjar susu atau saluran susu, tetapi belum menyebar ke jaringan lemak sekitarnya. Pada stadium 1 dan 2, kanker telah menyebar kelenjar susu atau saluran susu ke jaringan terdekat disekitarnya. Pada stadium 2, terkadang kanker sudah mulai mengganggu kelenjar getah bening.

b) Stadium lanjut (3 dan 4).

Pada stadium 3, kanker payudara dalam stadium lanjut local. Saat itu, garis tengah tumor lebih dari dua inci dan sering kali menyebar ke kelenjar getah bening dekat payudara. Sedangkan pada stadium 4, kanker telah bermetastasis. Artinya, kanker menyebar dari payudara dan kelenjar getah bening di sekitar ketiak menuju bagian lain, seperti tulang, hati, paru-paru dan otak (Supriyanto, 2010).

2) Kanker Prostat

Kanker prostat adalah suatu tumor ganas yang tumbuh didalam kelenjar prostat. Kanker prostat sangat sering terjadi. Kanker prostat disebabkan karena konsumsi lemak yang tinggi dan peningkatan kadar hormon testosteron. Gejala yang umum terjadi pada kanker prostat antara lain air seni berwarna merah karena mengandung darah, atau terjadinya penahanan air seni secara mendadak. Gejala kanker prostat lainnya yang dapat dikenali, yaitu rasa nyeri ketika ejakulasi, rasa nyeri dipunggung bagian bawah, rasa nyeri ketika buang air besa, sering buang air

kecil, rasa nyeri ditulang saat ditekan, rasa nyeri diperut, penurunan berat badan, serta adanya darah dalam air seni dan air mani. Kanker prostat dapat dikelompokkan menjadi empat stadium diantaranya adalah:

a) Stadium A

Pada stadium A, benjolan/tumor tidak dapat diraba saat pemeriksaan fisik. Biasanya tumor itu tidak ditemukan secara tidak sengaja setelah pembedahan prostat karenapenyakit lainnya.

b) Stadium B

Pada stadium B, tumor terbatas pada prostat dan biasanya ditemukan pada saat pemeriksaan fisik.

c) Stadium C

Pada stadium C, tumor telah menyebar keluar dari kapsul prostat, tetapi belum sampai ke kelenjar getah bening.

d) Stadium D

Pada stadium D, kanker sudah menyebar ke kelenjar getah bening regional maupun bagian tubuh lainnya, misalnya tulang dan paru-paru (Supriyanto, 2010).

3) Kanker Kandung Kemih

Kanker kandung kemih disebabkan adanya faktor resiko dalam lingkungan kerja, seperti efek penggunaan bahan berwarna, karet, bahan kulit, tinta atau cat. Faktor resiko lainnya berupa infeksi bakteri yang sering kambuh atau kronis pada saluran kemih, yang disebabkan oleh kebiasaan merokok. Kanker kandung kemih juga dipengaruhi oleh kebiasaan minum kopi. Kanker ini tumbuh dari kelenjar prostat, kolon dan rektum pada laki-laki. Sedangkan pada perempuan, kanker kandung kemih muncul dari traktus ginekologis bawah yang dapat menggumpal menjadi penyakit dikandung kemih. Gejala yang sering timbul pada penderita kanker kandung kemih adalah

sering mengeluhkan adanya rasa tidak nyaman saat buang air kecil. terdapat empat tahapan kanker kandung kemih yang dipisahkan oleh seberapa jauh penyebaran kanker. Tahapan tersebut diantaranya adalah:

- a) Tahap 0 adalah tahap yang paling rendah ketika invasi sel kanker.
- b) Tahap IV atau tahap terakhir adalah tahap yang paling berat invasi selnya.
- c) Tahap II dan Tahap III adalah tahapan yang menunjukkan seberapa jauh penyebaran sel-sel kanker ke kandung kemih atau bagian tubuh lain dalam berbagai tingkat (Supriyanto, 2010).

4) Kanker paru-paru

Kanker paru-paru adalah tumorganas yang tumbuh di paru-paru. Kanker ini dapat menyerang pria maupun wanita. Pada umumnya, kanker paru-paru berasal dari bagian tubuh lainnya yang menyebar ke paru-paru. Pada awalnya, penderita kanker paru-paru mungkin tidak menampakkan gejala apa pun. Namun, lama kelamaan penderita akan mengalami batuk yang semakin parah. Gejala seperti sakit dada, sesak napas, batuk berdarah atau terjadinya pneumonia dan bronchitis dapat muncul pada penderita kanker paru-paru. Pada beberapa kasus tertentu, gejala pertama yang muncul pada kanker paru-paru antara lain sakit pada tulang, sakit kepala dan pusing. Faktor resiko terbesar kanker paru-paru adalah kebiasaan merokok. Kebiasaan merokok pemicu sekitar 90% dari seluruh kasus kanker paru-paru. Selain itu, paparan berbagai zat yang terhirup ke dalam tubuh, misalnya asbes, arsen, kromat, klorometil eter, gas mustard atau gas radon juga dapat memicu kanker paru-paru (Widiyanto, 2009).

5) Kanker kulit

Kanker kulit merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan sel-sel kulit yang tidak terkendali. Penyakit ini perlu dapat menimbulkan kecacatan permanen yang bisa merusak penampilan. Kanker kulit juga dapat merusak jaringan di sekitarnya dan menyebar kebagian tubuh yang lain. Kanker kulit disebabkan oleh berbagai faktor. Radiasi ultraviolet dari sinar matahari merupakan penyebab utama kanker kulit. Bahan-bahan kimia seperti ter (batubara), arsen dan nitrogen mustard juga berpotensi menimbulkan kanker bila bersentuhan dengan kulit. Orang yang berkulit putih lebih rentan terserang kanker kulit dibandingkan orang yang kulitnya berwarna. Selain itu, virus juga dapat menyebabkan kanker kulit, yaitu HPV dan HIV (Widiyanto, 2009).

6) Kanker usus besar

Sebagai saluran terakhir pada proses pencernaan makanan, usus berpotensi terkena kanker karena makan yang dikonsumsi. Gejala-gejala pada kasus kanker usus besar diantaranya adalah rasa lelah, sesak napas sewaktu bekerja, kepala terasa pening, terjadinyapendarahan pada rektum, rasa kenyang yang bersifat sementara, kram lambung, munculnya tekanan pada rektum, adanya darah dalam tinja sebagaimana yang terjadi pada penderita pendarahan lambung, polip usus, wasir, wajah pucat, malnutrisi, badan lemah, kurus, adanya cairan dalam rongga perut, pembesaran hati serta pelebaran saluran limfa. Kanker usus besar bisa dikarenakan berbagai penyebab diantaranya adalah:

- a) Kontak dengan zat-zat kimia tertentu, seperti logam berat, toksin, ototoksin serta gelombang elektromagnetik.
- b) Pola makan yang buruk, misalnya terlalu banyak daging dan lemak yang tidak diimbangi buah dan sayuran segar yang banyak mengandung serat.

- c) zat besi yang berlebihan pada pigmen empedu, dagingsapi dan kambing serta transfuse darah.
- d) Adanya lemak jenuh dan asam lemak omega 6 (asam linol).
- e) Mengonsumsi minuman beralkohol, terutama bir.
- f) Obesitas.
- g) Bekerja sambil duduk seharian (Widiyanto, 2009).

### c. Faktor Resiko Kanker

- 1) Riwayat keluarga, faktor ini dinilai sangat dominan sebagai penyebab kanker, karena kanker dapat dipengaruhi oleh kelainan genetika.
- 2) Kelainan kromosom, misalnya seseorang dengan tingkat *syndrome down* yang memiliki 3 buah kromosom beresiko 12-20 kali lebih tinggi menderita leukimia akut.
- 3) Faktor lingkungan, meningkatkan resiko terjadinya kanker. Salah satunya adalah merokok. Merokok dapat meningkatkan resiko kanker paru-paru, mulut, laring (pita suara), dan kandung kemih.
- 4) Makanan, faktor penting dalam kanker terutama kanker saluran pencernaan. Misalnya, makanan yang diasapkan dan diasamkan serta peminum alkohol dapat meningkatkan terjadinya kanker diarea perut.
- 5) Bahan kimia, misalnya faktor penggunaan asbes bisa menyebabkan kanker paru-paru dan kanker kulit yang banyak ditemukan pada pekerja cat dan pekerja pembersih cerobong asap, karena adanya kandungan senyawa hidrokarbon.
- 6) Tempat tinggal, resiko terjadinya kanker bervariasi berdasarkan tempat tinggal seseorang yang melibatkan banyak faktor seperti gabungan dari faktor genetic, makanan dan lingkungan.
- 7) Virus, penyebab kanker ini disebut virus onkogenik. Misalnya, virus *papilloma* yang menyebabkan kutil genitalis, yang

termasuk salah satu penyebab kanker leher Rahim pada perempuan.

- 8) Infeksi, faktor ini dikarenakan parasit *schistosoma* yang dapat menyebabkan kanker kandung kemih karena terjadinya iritasi menahun pada kandung kemih.
- 9) Hormon, pemberian hormon secara berlebihan dapat menimbulkan kanker pada organ tubuh yang dipengaruhi. Misalnya, payudara, rahim, indung telur dan prostat (Supriyanto, 2010).

#### **d. Tanda dan Gejala Kanker**

- 1) Tanda-tanda kanker bersifat umum.
  - a) Berkurangnya berat badan tanpa diketahui penyebabnya.
  - b) Demam yang lebih sering terlihat dalam tahap-tahap lanjut, terutama bila kanker mempengaruhi system kekebalan dan mengurangi pertahanan terhadap infeksi.
  - c) Rasa lelah yang berlebihan.
  - d) Rasa nyeri yang muncul ditempat-tempat tertentu, yang merupakan system tahap lanjut penyakit kanker.
  - e) Perubahan warna kulit, sehingga kulit menguning, memerah, gatal-gatal atau pertumbuhan rambut berlebihan.
- 2) Tanda-tanda kanker bersifat khusus.
  - a) Adanya borok yang tak kunjung sembuh .
  - b) Sebuah benjolan di payudara atau bagian tubuh lain.
  - c) Pendarahan yang tidak seperti biasanya.
  - d) Perubahan dalam kebiasaan buang air besar dan kecil.
  - e) Kesulitan mencerna atau menelan makanan.
  - f) Batuk atau suara parau yang tidak kunjung hilang.
  - g) Masalah-masalah pendengaran (Supriyanto, 2010).

#### **e. Terapi Kanker**

Ada beberapa macam cara terapi untuk menangani kanker yaitu diantaranya:

- 1) Pembedahan merupakan operasi pengangkatan jaringan yang mengandung sel-sel kanker (Ariani, 2015).
- 2) Radioterapi merupakan terapi atau pengobatan pasien kanker dengan menggunakan radiasi atau sinar pengion radioaktif. Radiasi sinar x inilah yang akan membunuh sel dengan cara menghentikan pembelahan sel-sel kanker. Dalam kondisi kanker, sel-sel kanker akan tumbuh lebih cepat akan lebih peka terhadap radiasi, sehingga lebih mudah dihambat pertumbuhannya dan kemudian dimatikan (Riksani, 2016).
- 3) Kemoterapi merupakan pengobatan yang dilakukan dengan cara menggunakan zat kimia pada suatu penyakit. Pengobatan kemoterapi dilakukan untuk menghentikan pertumbuhan sel kanker atau untuk membunuh sel kanker (Riksani, 2016).
- 4) Kemoradiasi merupakan terapi kombinasi antara kemoterapi dengan radiasi, digunakan untuk kanker yang telah menyebar ke organ tubuh lain (Ariani, 2015).

#### **2. Kualitas Hidup**

Kualitas hidup (*Quality of Life*) merupakan suatu persepsi individu tentang posisinya dalam kehidupan yang berhubungan dengan cita-cita, pengharapan, dan pandangan-pandangannya serta merupakan pengukuran multidimensi terhadap kepuasan dan dampak yang dirasakan, baik terhadap kesehatan secara keseluruhan, kemampuan fisik, psikologis, kognitif dan hubungan sosial (Repley, 2003).

#### **3. Dukungan Sosial**

Dukungan sosial didefinisikan sebagai transaksi interpersonal yang melibatkan satu atau lebih aspek-aspek yang terdiri dari perhatian

emosional, bantuan instrumental, pemberian informasi, dan adanya penilaian atau penghargaan (Taylor, 2009).

a. Sumber dukungan sosial

- 1) Orang-orang sekitar individu yang termasuk kalangan non-profesional (*Significant other*) seperti : keluarga, teman, dekat atau rekan kerja. Hubungan dengan kalangan non-profesional merupakan hubungan yang menempati bagian terbesar dari kehidupan seorang individu dan menjadi sumber dukungan sosial yang sangat potensial karena lebih mudah diperoleh, bebas dari biaya finansial dan berakar pada keakraban yang cukup lama.
- 2) Profesional, seperti : psikolog, dokter, dan perawat.
- 3) Kelompok-kelompok dukungan sosial atau kelompok pendukung (*Support group*) merupakan suatu kelompok kecil yang melibatkan suatu interaksi langsung dari para anggotanya, menekankan pada partisipasi individu yang hadir secara sukarela yang bertujuan untuk secara bersama-sama mendapatkan pemecahan masalah dalam menolong anggota-anggota menghadapi masalah, serta menyediakan dukungan emosi kepada para anggotanya (Gottlieb, 1983).

b. Aspek-aspek dukungan sosial

Aspek-aspek didalam dukungan sosial merupakan suatu cara yang diwujudkan dalam bentuk ekspresi, ungkapan atau perwujudan bantuan dari individu ke individu lain yang membutuhkan, diantaranya:

- 1) Dukungan Emosional (*emotional support*).

Aspek ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap seseorang sehingga membuatnya merasa baik, memperoleh kembali keyakinannya, merasa dimiliki dan dicintai pada saat stres. (Safarino, 1994).

2) Dukungan Penghargaan (*esteem support*).

Aspek ini terjadi melalui ekspresi berupa sambutan yang positif atau dorongan dari orang-orang di sekitarnya. Jenis dukungan ini membuat seseorang merasa berharga, kompeten dan dihargai. Dukungan penghargaan lebih melibatkan adanya penilaian positif dari orang lain terhadap individu dibandingkan dengan dukungan sosial. Bentuk dukungan penghargaan ini muncul dari pengakuan dan penghargaan terhadap kemampuan keterampilan dan prestasi yang dimiliki seseorang. Dukungan ini juga muncul dari penerimaan dan penghargaan terhadap keberadaan seseorang secara total, meliputi kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya (Safarino, 1994).

3) Dukungan Instrumental atau dukungan yang sifatnya nyata (*instrumental or tangible support*).

Aspek ini berupa bantuan langsung misalnya, seseorang memberikan atau meminjamkan uang dan bisa juga berupa bantuan langsung mengerjakan tugas tertentu pada saat mengalami stress (Safarino, 1994).

4) Dukungan Informasi (*informational support*).

Aspek ini mencakup memberi nasehat, petunjuk-petunjuk atau saran. Dukungan ini akan lebih baik jika terdapat kekurangan pengetahuan dan keterampilan, dan dalam hal yang amat tidak pasti tentang persoalan yang terkait (misalnya prognosis penyakit berat) (Safarino, 1994).

#### **4. Instrumen *The Multidimensional Scale of Perceived Sosial Support* (MSPSS)**

*The Multidimensional Scale of Perceived Sosial Support* (MSPSS) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial secara subjektif yang berasal dari tiga sumber dukungan

sosial yaitu *significant other* (SO), *family* (Fam), dan *friend* (Fri). Instrumen MSPSS terdiri dari 12 *item*, terdiri dari 4 *item* tentang dukungan *significant other*, 4 pertanyaan tentang dukungan keluarga dan 4 *item* tentang dukungan teman. Terdapat 7 penilai skala ukur, yaitu mulai dari skala 1 “sangat tidak setuju” sampai skala 7 “sangat setuju” (Zimet *et al*, 1990). Terdapat kelebihan dan kekurangan dari instrumen MSPSS diantaranya adalah:

- a. Kelebihan instrumen MSPSS, salah satu dari sekian banyak instrumen yang digunakan dalam mengukur laporan diri yang bersumber dari dukungan sosial yang dirasakan seperti keluarga, teman dan pihak lain yang penting (Osman *et al*, 2014) dan telah banyak ditranslasi dan divalidasi dalam berbagai populasi seperti pasien, populasi dewasa, orang tua, dokter maupun wanita hamil (Zimet *et al*, 1990).
- b. Kekurangan instrumen MSPSS, beberapa isu psikometris tidak menunjukkan keadekuatan pada instrumen ini (Osman *et al*, 2014).

Sebaran butir pertanyaan pada MSPSS dapat dilihat dalam tabel di bawah:

**Tabel 2.1. Sebaran butir MSPSS**

Kelompok Dukungan Sosial	Sebaran Butir	Jumlah
<i>Significant Other</i> (SO)	1, 2, 5, 10	4
<i>Family</i> (Fam)	3, 4, 8, 11	4
<i>Friend</i> (Fri)	6, 7, 9, 12	4

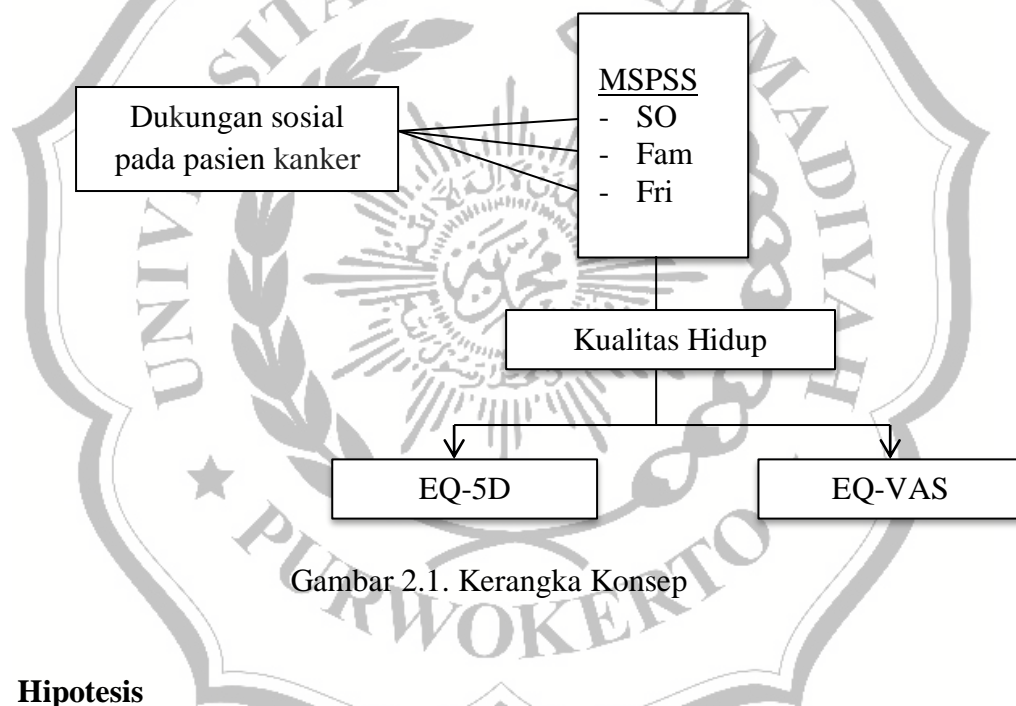
Sumber: Zimet *et al*, 1988

## 5. Instrumen *Euoro Quality of Life 5 Dimension 5 Level* (EQ-5D 5L)

Instrumen *The European Quality of Life 5-Dimensions* (EQ-5D) di keluarkan oleh *EuroQol* di Inggris. Instrumen EQ-5D digunakan untuk mengukur kualitas hidup. Pada dasarnya EQ-5D terdiri dari 2 metode yaitu sistem deskriptif EQ-5D dan skala analog visual (VAS). Metode EQ-5D adalah salah satu metode HRQOL yang paling umum dan sederhana, serta mencakup lima dimensi kesehatan: mobilitas, perawatan

diri, aktivitas biasa, nyeri/ketidaknyamanan, dan kecemasan/depresi (Horowitz *et al*, 2010). Terdapat dua penggolongan status kesehatan dalam masing-masing dimensi yaitu “tidak bermasalah” jika jawaban responden pada level 1 dan “bermasalah” jika jawaban responden pada level 2 sampai 5. Sedangkan metode EQ-5D VAS mencatat penilaian responden terhadap kesehatannya menggunakan skala analog visual (VAS) berbentuk vertikal yang memiliki skala 0-100. Skala 0 menunjukkan status kesehatan terburuk sedangkan skala 100 menunjukkan status kesehatan terbaik (Reenen dan Jassen, 2015).

### C. Kerangka Konsep



Gambar 2.1. Kerangka Konsep

### D. Hipotesis

1. Rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah instrumen MSPSS valid dan reliabel yang digunakan untuk menilai dukungan sosial pasien kanker di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap kualitas hidup pasien kanker di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.